

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2024

VOL. 42

- PEMKAB BANTUL SERAHKAN BANTUAN RUMAH SWADAYA
- BANTUL LUNCURKAN RANGKAIAN KEGIATAN HARI JADI KE-193



HARI PERTAMA MATARAM CULTURE FEST 2024

SEDOT ANIMO RIBUAN MASYARAKAT

Salam Redaksi

Dengan penuh rasa syukur, kita akan segera menyambut peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul yang ke-193. Detik-detik menuju peringatan hari jadi ini diwarnai dengan berbagai persiapan yang melibatkan banyak pihak. Berbagai kegiatan telah dirancang untuk memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Bantul yang ke-193, mulai dari rangkaian acara budaya, pameran, hingga kegiatan sosial yang bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan menghibur masyarakat Bantul.

Semoga peringatan ini dapat berjalan dengan lancar dan membawa kebahagiaan serta kebanggaan bagi seluruh masyarakat Bantul.

Salam

Bobot Arrifi 'Aidin S.T., M.T.

SEJADA JUNI 2024

DAFTAR ISI

SENI BUDAYA

- 04 WARGA KANUTAN BANTUL PERINGATI HARI LAHIR PANCASILA DENGAN CARA UNIK**
06 HARI PERTAMA MATARAM CULTURE FEST 2024

Sedot Animo Ribuan Masyarakat

KRIYA

- 07 KENALKAN BANTUL MELALUI PAMERAN PRODUK INDUSTRI KREATIF**
Dekranasda Kabupaten Bantul gelar Pameran Produk Industri



SOSIAL

- 09 PEMKAB BANTUL SERAHKAN BANTUAN RUMAH SWADAYA**

Bantu Masyarakat Miliki Hunian yang Layak

LINGKUNGAN

- 13 TPST DINGKIKAN SIAP OLAH 20 TON SAMPAH PER BULAN JULI**

BERITA UTAMA

- 17 BANTUL LUNCURKAN RANGKAIAN KEGIATAN HARI JADI KE-193**

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Arifff'aiddin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri Y.

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
JL. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

pemkabbantul Bantul TV bantulkab.go.id

CONTRIBUTORS



WARGA KANUTAN BANTUL PERINGATI HARI LAHIR PANCASILA DENGAN CARA UNIK

Masyarakat dusun Kanutan, Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Bantul, tumpah ruah bersama peringati Hari Lahir Pancasila dengan menggelar Merti Wayang Beber Pancasila yang dilangsungkan pada Sabtu (1/6/2204).

Dikatakan oleh pemrakarsa kegiatan sekaligus pemilik Museum Wayang Beber Sekartaji, Indra Suroinggeno, ini merupakan kali kedua kegiatan Merti Wayang Beber Pancasila digelar bersama masyarakat Sumbermulyo.

Ia menjelaskan, tujuan dari kegiatan ini ialah guna membangun jati diri, baik jiwa maupun raga yang berlandaskan Pancasila. Indra mengungkapkan, Merti kali ini sedikit berbeda dengan tahun lalu sebab kali ini pihaknya juga meresmikan kampung Kanutan sebagai pusat pelestarian Bhinneka Tunggal Ika. Indra juga menyebut pada gelaran ini menyatukan perbedaan antara anak muda dari komunitas Katolik dan remaja masjid yang dilebur menjadi remaja Bhinneka.



"Yang fundamental bagi kami ini sekaligus bersama Bapak Bupati kami meresmikan kampung yaitu pusat pelestarian Bhinneka Tunggal Ika, kampung Pancasila," ungkap Indra

Serangkaian kegiatan Merti Wayang Beber Pancasila ini menurut penuturan Indra, dimulai dengan lomba mewarnai wayang beber khusus anak-anak, lalu dilanjutkan dengan ritual wayang beber kemudian dilakukan kirab keliling desa, pembagian seribu bibit tanaman kertas, dan dilanjutkan dengan berbagai macam pentas seni, mulai dari reog, tari-tarian, mocopat hingga sore hari.

Indra juga berharap dari kegiatan Merti Wayang Beber Pancasila, masyarakat Sumbermulyo menjadi Pancasila sebagai napas panjang bagi setiap langkah mereka dan memiliki rasa toleransi tinggi agar tercipta masyarakat yang rukun dan damai.

"Puji Gusti nanti akan kuat segala lini dan terus mawas diri untuk menjaga persatuan Republik Indonesia," jelas Indra.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir membuka kegiatan tersebut memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurut Bupati, Dusun Kanutan, Kalurahan Sumbermulyo memiliki suatu sistem sosial yang sangat mendukung untuk dibentuk suatu living culture dan living museum. Sebab menurut Bupati, sebuah wilayah yang masyarakatnya beranekaragam itu adalah dusun yang sangat plural di Kabupaten Bantul.

"Dusun ini adalah Kampung Pancasilanya Bantul. Di mana warganya ini memiliki budaya toleransi yang kuat, memiliki apresiasi terhadap budaya sendiri. Maka museum wayang beber Sekartaji ini sangat mendukung terciptanya living culture dan living museum di Kabupaten Bantul," tutur Bupati.

Bupati juga mengatakan bahwa wayang beber adalah sesuatu yang langka. Sebab benda itu sudah tidak ditemukan di tempat lain. Oleh karen itu, Bupati berkeinginan untuk menghidupkan budaya dan merawat keberadaannya, supaya Kabupaten Bantul tidak kehilangan identitasnya sebagai warga Ngayogyakarta Hadiningrat.

"Supaya kita tidak kehilangan identitas. Sebagai warga Ngayogyakarta Hadiningrat, sebagai warga Kesatuan Republik Indonesia," tegas Bupati. (Fza)



PELEPASAN TUKIK HINGGA PENAMPILAN FANNY SOEGIARTA MERIAHKAN KERONCONG PESISIRAN MATARAMAN 2024

Pantai Goa Cemara sukses menjadi saksi penyelenggaraan Keroncong Pesisiran Mataraman (KPM) 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada Sabtu malam (8/6/2024). Mengusung tema Swara Ibu Senja yang bermakna sebagai salah satu bentuk ‘keibuan’ dalam mengantarkan anak-anaknya menuju proses kehidupan selanjutnya di laut lepas.

Pantai Goa Cemara sendiri dipilih karena merupakan salah satu destinasi pantai unggulan di Bantul dan terdapat konservasi penyu. Oleh karena itu, acara yang telah dimulai sejak sore ini diawali dengan pelepasan penyu yang baru menetas (tukik).

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Saryadi, dalam laporannya menyampaikan kegiatan ini digelar dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di Bantul sekaligus menikmati pertunjukan budaya. Hal ini selaras dengan amanat Gubernur DIY dan Bupati Bantul, dimana pariwisata saat ini diarahkan pada pengembangan pariwisata budaya.

“Kegiatan pelestarian budaya dikemas sedemikian rupa sehingga bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung dan menikmati event budaya yang ditampilkan,”ucap Saryadi.

Ariyanti Luhur Setyarini, Sekretaris Paniradya Pati Kaistimewan DIY yang membacakan sambutan Paniradya Pati Kaistimewaan mengatakan kegiatan

KPM 2024 ini merupakan panggung ekspresi akan nilai tradisi oleh para seniman dan pegiat seni sekaligus pemberdayaan UMKM yang diharapkan dapat mendorong nilai perekonomian masyarakat.

“Besar harapan kami kegiatan ini mampu mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Bantul serta memperkuat branding destinasi pariwisata di pantai Bantul kepada publik,” kata Ariyanti.

Turut hadir, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang mengapresiasi betul gelaran ini. Wabup menilai kegiatan ini sebagai bentuk promosi pariwisata Bantul sekaligus dalam rangka melestarikan kesenian kerconong.

Berbagai musisi kerconong ambil bagian dalam acara ini, seperti Keroncong Gendhis, Keroncong SMM dan Keroncong ISI Yogyakarta. Acara semakin meriah dengan kehadiran bintang tamu Fanny Soegiarta. Tak hanya wisatawan lokal, wisatawan mancanegara pun tak ketinggalan menyaksikan KPM 2024. (Fza)

HARI PERTAMA MATARAM CULTURE FEST 2024

SEDOT ANIMO RIBUAN MASYARAKAT

Gelaran Mataram Culture Fest 2024 sedot animo masyarakat di hari pertama pembukaan pada Senin malam (24/6/2024). Ribuan warga antusias menyaksikan berbagai suguhan budaya yang digelar di Pasar Seni Gabusan ini.

Kebudayaan Kabupaten (Kundha Kabudayan) Bantul ini merupakan kali kedua diselenggarakan. Tak hanya sebagai wadah kenalkan aktivitas budaya di Bumi Projotamansari, ajang ini juga sebagai upaya dalam menarik wisatawan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Mataram Culture Fest 2024 berlangsung selama enam hari kedepan mulai 24-29 Juni 2024 dengan mengusung tema Bantul Duwe Gawe. Menghadirkan berbagai atraksi budaya mulai dari pentas reog wayang manggala muda, wayang kolaborasi, gamelan, karawitan, sejumlah atraksi budaya dan penampilan dari para seniman Bantul. Gelaran ini juga dimeriahkan dengan adanya stand kuliner mataraman.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang hadir meresmikan pembukaan Mataram Culture Fest 2024 mengapresiasi betul gelaran ini. Menurut Wabup, gelaran ini merupakan wujud dari pelaksanaan pelestarian budaya yang telah diwariskan oleh para leluhur kita.

"Kita telah diwarisi oleh leluhur mataram yaitu sebuah pola pikir yang berkembang dimana membangun sebuah kebudayaan walaupun dengan upaya yang rumit, malam hari ini warisan itu kita laksanakan untuk mewujudkan Bantul yang Istimewa," tutur Wabup.

Lebih lanjut, Wabup menekankan jika gelaran ini diharapkan dapat memberi dampak yang luas dalam rangka untuk menggerakkan ekonomi masyarakat dengan melibatkan seniman dan berbagai UMKM lokal.

"Bantul Duwe Gawe ini artinya nguwongke seniman, nguwongke UMKM. Kegiatan ini dikemas dengan sangat apik dengan melibatkan banyak seniman yang semuanya adalah warga Bantul. Selama enam hari kedepan kita akan disuguhkan pagelaran yang luar biasa," imbuah Wabup.

Ajang ini juga berkolaborasi dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. (Fza)



Sedot Animo Masyarakat

WARGA PARANGTRITIS LESTARIKAN TRADISI BEKTI PERTIWI PISUNGSUNG JALADRI

M

asyarakat dusun Mancingan, Parangtritis, Kretek, Bantul kembali menggelar upacara adat Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri pada Selasa (11/6/2024). Upacara adat

Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri digelar setiap tahun oleh masyarakat Kalurahan Parangtritis selepas panen raya. Kegiatan ini sebagai simbolisasi rasa syukur warga atas limpahan rezeki berupa hasil bumi dan hasil laut. Upacara adat Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri tahun ini mengusung tema Lestarining Budaya, Kinaryo Sarono Manunggaling Nusa Bangsa. Nama Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri sendiri memiliki makna yakni bekti yang artinya berbakti, pertiwi bermakna bumi atau tanah, pisungsung berarti pemberian atau persembahan sementara jaladri memiliki arti laut.

Ratusan warga sejak pagi telah bersiap dengan mengenakan busana adat jawa dan membawa beragam ubarampe serta sesaji. Sebelum upacara adat digelar, masyarakat telah lebih dulu melakukan ritual bersih desa. Selanjutnya diadakan kenduri sehari sebelum acara puncak.

Upacara adat Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri diawali dengan berkumpulnya warga di Joglo Pariwisata Pantai Parangtritis. Kemudian dilanjutkan dengan kirab budaya menuju Cepuri Parangkusumo. Selanjutnya para abdi dalem akan melafalkan doa bersama. Upacara diakhiri dengan melakukan labuhan atau melarung berbagai ubarampe dan sesaji di Pantai Parangkusumo.

Juru Kunci Parangkusumo sekaligus ketua panitia, Suraji mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari nguri-uri atau melestarikan tradisi nenek moyang yang telah ada sejak lama.

"Pemerintah daerah harus hadir dalam rangka pemenuhan atas apa yang tertuang dalam undang-undang, maka Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Dikpora mempersiapkan bagaimana proses PPDB ini harus berjalan baik, transparan dan memenuhi standar kriteria seperti dalam undang-undang," tutur Wabup.

Joko juga mengimbau kepada wali murid jika mendapat kesulitan selama pelaksanaan PPDB untuk dapat berkonsultasi langsung dengan datang ke posko layanan PPDB yang digelar di halaman Dinas Dikpora.

"Maka apabila bapak ibu wali murid mengalami kesulitan, kami mohon untuk bisa melakukan komunikasi, konsultasi dengan sekolah-sekolah yang ada di Bantul dan di kantor Disdikpora yang disini dibuka posko untuk melayani warga masyarakat," imbuhan Wakil Bupati. Setelah dibukanya PPDB online untuk jenjang SMP ini masyarakat dapat mendaftarkan calon murid melalui alamat website <https://bantulkab.siap-ppdb.com> Selain posko layanan PPDB yang digelar untuk menerima aduan ataupun konsultasi terkait PPDB, masyarakat juga dapat berkonsultasi melalui media sosial Dinas Dikpora Bantul dan website resmi. (Fza)



KENALKAN BANTUL MELALUI PAMERAN PRODUK INDUSTRI KREATIF



Dekranasda Kabupaten Bantul kembali menggelar Pameran Produk Industri Kreatif di Atrium Plaza Malioboro mulai 7 hingga 9 Juni 2024.

Selain aneka produk unggulan dari 17 kapanewon di Kabupaten Bantul, acara ini juga menampilkan berbagai pertunjukan kesenian daerah serta fashion show dari para finalis Miss Bantul 2024.

Gelar produk industri kreatif ini diselenggarakan sebagai wujud konsistensi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mewadahi kreativitas para pelaku industri kreatif yang ada di Kabupaten Bantul. Hal ini diungkapkan Ketua Dekranasda Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Halim pada acara Pembukaan Pameran Industri Kreatif 2024 pada Jumat (7/6/2024).

Selanjutnya Ketua III Dekranasda DIY, Tazbir Abdullah, mengucapkan selamat kepada

Kabupaten Bantul yang memiliki banyak sekali inovasi yang luar biasa. Dirinya juga berpesan agar para pengrajin di Kabupaten Bantul terus mempertahankan kualitas produknya.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih memberikan apresiasi atas terselenggaranya pameran ini. Beliau berharap para pengrajin semakin kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk-produk baru, walaupun saat ini berbagai bahan baku harus didatangkan dari daerah lain.

"Walaupun bantul tidak kaya secara material alam, tetapi industri kreatif di bantul menempati ranking pertama Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Bantul memiliki kreatifitas yang tinggi," ungkap Halim.

Beliau juga menambahkan bahwa kerajinan gerabah kasongan baru saja memperoleh perlindungan secara hukum berupa hak kekayaan intelektual indikasi geografis, menyusul batik nitik yang telah ditetapkan beberapa tahun yang lalu. (Pg)



PERESMIAN KAMPUNG MADANI KLASTER USAHA KERAJINAN KULIT WUKIRSARI

INDUSTRI KREATIF BUTUH INOVASI DAN PEMBAHARUAN IDE

Kampung Madani merupakan suatu kawasan dan dihuni oleh masyarakat untuk menata kehidupan dengan mengedepankan sikap tenggang rasa, saling menghargai, serta membangun jejaring untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Desa Wukirsari, Kapanewon Imogiri, diresmikan sebagai Kampung Madani Klaster Usaha Kerajinan Kulit, pada Selasa (4/6/2024). Peresmian dilakukan di Joglo PAUD Karangasem, Wukirsari, Imogiri.

Pimpinan Cabang PNM (Permodalan Nasional Madani) DIY, Danang Setyabudi mengatakan bahwa saat ini PNM melakukan pendampingan UMKM di Kabupaten Bantul dengan 32 nasabah aktif. Tidak hanya finansial, namun juga pendampingan intelektual dengan memberikan berbagai pelatihan, serta pendampingan modal sosial.

"Selain modal finansial, kami juga melakukan pendampingan intelektual dengan berbagai pelatihan sehingga diharapkan para nasabah bisa naik kelas. Selain itu juga pendampingan modal sosial berbasis kelompok," lanjut Danang.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa Bantul merupakan kabupaten yang kreatif. Terbukti adanya berbagai sentra yang tersebar di Kabupaten Bantul, antara lain sentra keramik, kulit, bambu, kayu, dll. Walaupun bahan baku harus mendatangkan dari daerah lain, namun tangan-tangan terampil dan kreatifitas warga Bantul mampu membuat berbagai kerajinan menarik dengan nilai jual tinggi.

Bupati juga mengajak ibu-ibu yang hadir untuk lebih menggali kreatifitasnya. "Saya mengajak para ibu untuk terus menggali kreatifitasnya, karena industri kreatif membutuhkan pembaharuan ide dan gagasan. Pemerintah akan selalu mendukung dan terus mengembangkan jejaring dan kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki kedulian untuk membangun perekonomian bangsa," pungkas Halim. (Pg)



BANTU MASYARAKAT MILIKI HUNIAN YANG LAYAK PEMKAB BANTUL SERAHKAN BANTUAN RUMAH SWADAYA

Sandang, pangan, dan papan merupakan kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu, papan atau tempat tinggal merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Rumah tidak layak huni (RTLH) adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan bagi penghuninya. RTLH ini menjadi indikator tingkat kesehatan masyarakat, apabila masyarakat sehat tentu mereka dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Dengan begitu kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Hal ini disampaikan oleh Assiten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Bantul, Ir. Fenty Yusdayati M.T., saat membacakan sambutan Bupati Bantul pada Penyerahan Bantuan Rumah Swadaya secara Simbolis di Pendopo Kapanewon Sanden, Senin (3/6/2024).

"Pemenuhan rumah yang sehat dan layak huni harus terus ditingkatkan, serta dijadikan prioritas pembangunan di Kabupaten Bantul yaitu yang tertuang di misi keempat yaitu Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana. Kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa kebijakan Pemkab Bantul selalu memprioritaskan pada kegiatan yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan sosial, infrastruktur serta peningkatan SDM masyarakat Bantul. Oleh sebab itu, kami terus berkomitmen meningkatkan kualitas rumah sehingga dapat menghuni rumah yang layak serta lingkungan yang sehat aman dan nyaman," tutur Fenty.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Bantul, Aris Suharyanta, S.Sos., MM., dalam laporan penyelenggara menjelaskan program ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memiliki rumah yang lebih layak huni sehingga dapat memiliki rumah dengan konstruksi atap, dinding, lantai, sanitasi, akses air minum, hingga luas perkapita yang memadai.

"Pemberian bantuan sosial rumah layak huni bagi masyarakat yang dilakukan secara simbolis kepada penerima ini agar terjadi penurunan rumah tidak layak huni di Kabupaten Bantul," kata Aris.

Aris menjelaskan, DPUPKP Kabupaten Bantul sejak tahun 2019 telah memiliki daftar sebanyak 6381 unit rumah yang memerlukan bantuan. Dari pendataan tersebut, pada 2020 mulai dilaksanakan pemberian bantuan RTLH kepada masyarakat yang layak menerima. Pada rentang waktu tahun 2020-2023 Pemkab Bantul melalui DPUPKP Kabupaten Bantul telah membantu RTLH sebanyak 3800 unit, sehingga tersisa 2581 unit. Dikatakan Aris, penerima bantuan swadaya rumah tersebar di tujuh Kalurahan di Kabupaten Bantul, yakni Kalurahan Murtigading, Kalurahan Srigading, Kalurahan Poncosari, Kalurahan Srihardono, Kalurahan Selopamioro, Kalurahan Timbulharjo, dan Kalurahan Banguntapan. Dari ke tujuh Kalurahan tersebut sebanyak 140 warga akan menerima bantuan rumah swadaya. (Fza)



Dorong Ketahanan Pangan

POLRES BANTUL BERSAMA PEMKAB BANTUL OLAH WEDI KENGSER JADI LAHAN PRODUKTIF

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul dan Kepolisian Resor (Polres) Bantul menggandeng petani di Srandakan untuk memanfaatkan lahan wedi kengser atau tanah kengser hasil pendangkalan Kali Progo untuk aktivitas pertanian. Pengolahan lahan baru ini diharapkan dapat mendorong ketahanan pangan di Kabupaten Bantul.

Penanaman lahan baru seluas 7,2 hektar dilakukan pada Rabu (5/6/2024) di Dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan. Dalam sambutannya, Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta menyampaikan ketahanan pangan merupakan isu strategis yang menjadi perhatian serius di Indonesia. Kepolisian Republik Indonesia bersama Menteri Pertanian telah menandatangani nota kesepahaman atau MoU antara Kementerian Pertanian dengan Polri sebagai langkah untuk mengoptimalkan sinergitas tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pertanian untuk mewujudkan peningkatan ketersediaan pangan.

"Ketersediaan pangan yang cukup, terjangkau dan berkualitas adalah hak asasi setiap warga negara yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, kerja sama dan sinergi dari berbagai pihak sangat dibutuhkan guna mewujudkan ketahanan pangan," terang Michael.

Adapun ruang lingkup yang diatur dalam nota kesepahaman ini yaitu mencakup enam aspek. Yakni pertukaran dan pemanfaatan data dan atau informasi, bantuan pengamanan, dukungan Satuan Tugas Pangan Polri dalam pembangunan pertanian, penegakan hukum, peningkatan kapasitas dan pemanfaatan sumber daya manusia, dan pemanfaatan prasarana dan atau sarana.

"Dengan adanya MoU ini, Polri akan mengoptimalkan fungsi pengamanan dan penegakan hukum dalam rangka menciptakan hubungan yang kondusif bagi pembangunan pertanian, dan sistem pangan yang berkelanjutan. Polri berperan dalam pemanfaatan pengembangan lahan pertanian yang belum tersentuh agar menjadi salah satu wadah untuk merealisasikan terpenuhinya ketahanan pangan nasional," imbuhnya.

Senada dengan hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengapresiasi langkah kepolisian dalam mendukung peningkatan ketersediaan pangan strategis. Lahan seluas 7,2 hektar akan tersebut akan ditanami padi dengan varietas inpari yang diproyeksikan akan menghasilkan 8,8 ton per-hektar gabah kering panen.

"Apresiasi kepada Polres Bantul teriring harapan semoga sinergi ini akan terus lanjut demi tercapainya capaian-capaihan pembangunan terutama dibidang pertanian dan ketahanan pangan. Inisiatif Polri untuk mendukung ketahanan pangan di Bantul dengan memanfaatkan lahan tidak produktif yaitu wedi kengser seluas 7,2 hektar akan ditanami padi varietas inpari yang diproyeksikan produktivitasnya itu 8,8 ton per-hektar gabah kering panen," tutur Halim.

Lebih lanjut, Bupati menekankan bahwa sektor pertanian di Kabupaten Bantul menempati peringkat kedua dalam nilai produk domestik regional bruto (PDRB). Dikatakan Bupati, Pemkab Bantul dalam hal ini turut mendukung dengan pemberian bantuan mesin penyedot air, pupuk urea, pupuk phonska, serta benih yang mencukupi bagi 7,2 hektar lahan baru tersebut.

"Kita proyeksikan selama 110 hari nanti akan panen. Tinggal 8,8 gabah kering panen itu nanti kali 7,2 saja nah itu hasil yang kita dapat. Kita sangat yakin ini pasti bisa ditanami padi, berdasar pengalaman ini sudah terjadi dapat tumbuh baik. Apalagi ini dengan kolaborasi lintas sektor begini kita sepenuhnya akan mensupport," imbu Halim. (Fza)



JALAN USAHA TANI DIRESMIKAN, MAKSIMALKAN POTENSI PERTANIAN DI LAHAN PASIR

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan produktivitas pertanian di wilayah selatan, Bupati Bantul bersama Komandan Kodim 0729/Bantul, dan Asosiasi Petani Pantai Selatan meresmikan Jalan Usaha Tani, Kamis (27/6/2024) di rumah Tamat.

Jalan usaha tani yang baru diresmikan ini membentang sepanjang lima kilometer, menghubungkan beberapa lahan pertanian di Kalurahan Parangtritis dengan jalan utama.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan dirinya beserta jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul telah bekerjasama dengan berbagai lembaga untuk memajukan dan membudidayakan lahan pertanian, khususnya di lahan pasir di Kabupaten Bantul yang luasnya kurang lebih 1.200 kilometer sehingga dapat menyejahterakan petani di sekitarnya.

"Ngarsa Dalem sering menyampaikan bahwa tanah kas desa harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya, kami jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul telah menyusun program dan anggaran untuk mengembangkan pertanian, terutama pertanian di lahan pasir," ujar Halim.

Halim juga menuturkan, pada tahun sebelumnya Pemerintah Kabupaten Bantul bekerjasama dengan PLN telah berhasil memasang jaringan listrik di sepanjang Lahan Pertanian Pasir. Kemudian pada tahun berikutnya akan terus disempurnakan, salah satunya dengan membangun jalan usaha tani ini.

"Jalan ini diharapkan dapat mempermudah akses para petani dalam mengangkut hasil panen mereka, sehingga produktivitas dan kesejahteraan petani dapat meningkat," sebut Halim.

Lurah Kalurahan Parangtritis, Topo, mengungkapkan rasa terima kasih kepada Ngarsa Dalem dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul karena telah mengizinkan lahan pasir ini untuk dikelola sebagai lahan pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Dengan adanya jalan ini, kami para petani merasa sangat terbantu. Akses ke lahan pertanian dan ke pasar menjadi lebih mudah, sehingga biaya transportasi dapat ditekan dan hasil panen bisa lebih cepat sampai ke konsumen," ujar Topo.

"Mudah-mudahan kedepannya, terkhusus Parangtritis dan kawasan pantai selatan bisa kita kembangkan, tidak hanya sebagai lahan pertanian, tetapi juga pariwisata," tutur Topo. (Ans)



SATU HANGGAR TPST DINGKIKAN

SIAP OLAH 20 TON SAMPAH PER BULAN JULI

Pembangunan TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) Dingkikan, Argodadi, Sedayu, masih berlangsung. Berdasarkan rencana yang disusun, TPST ini baru akan rampung sepenuhnya pada September 2024. Kendati demikian, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyatakan satu hanggar atau modul di TPST Dingkikan siap digunakan pada Juli 2024.

"Dari tiga hanggar atau modul yang ada di TPST Dingkikan, satu hanggar di sisi timur itu siap digunakan awal Juli besok. Satu modul ini per hari sanggup mengolah 20 ton sampah," beber Bupati saat meninjau pembangunan TPST Dingkikan, Sabtu (15/6/2024).

Kabar ini tentu menjadi angin segar mengingat persoalan sampah adalah prioritas yang harus segera diselesaikan. Komitmen menyelesaikan masalah sampah ini juga tak dianggap enteng oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Berbagai upaya dan metode dilakukan agar persoalan sampah tak lagi membuat resah.

"Berbagai metode kami lakukan. Membangun TPST Dingkikan ini salah satunya. Hasil olahan sampahnya nanti berupa RDF atau Refused Derived Fuel yang menjadi pengganti batu bara untuk bahan bakar pabrik semen di Cilacap. Program ini sudah ada kontrak kerjasamanya dengan Cilacap," imbuhan Abdul Halim.

Lain lagi dengan TPST Dingkikan yang berkonsentrasi menghasilkan RDF, sampah di TPST Nitren sebagian besar diolah menjadi pupuk organik. Lalu di Bawuran, Pemerintah Kabupaten Bantul juga tengah menggarap Intermediate Treatment Facility (ITF) yang bakal jadi tempat pengolahan sampah dengan skala besar.

"Untuk membangun semua ini tentu butuh waktu. Semoga semuanya selesai di tahun 2024 sehingga sampah-sampah yang ada dapat diolah dengan optimal. Selain itu, saya juga mengimbau kepada seluruh masyarakat agar bijak ya. Jangan buang sampah sembarangan. Biar bagaimanapun, sampah itu adalah tanggungjawab kita masing-masing sebagai individu yang memproduksi sampah," pungkasnya. (Els)



Satu Abad Gereja Ganjuran

RAWAT KEBHINEKAAN LEWAT KENDURI LINTAS IMAN

Ratusan masyarakat dengan berbagai latar belakang agama dan kepercayaan yang berbeda-beda berkumpul di halaman komplek gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran pada Rabu sore (19/6/2024).



Kedatangan mereka yaitu untuk menyemarakkan Kenduri Lintas Iman yang digelar secara rutin setiap tahun. Kenduri ini merupakan bagian dari Prosesi Agung Paroki HKTY yang tahun ini genap berusia ke 100 tahun.

Romo Paroki Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran, Raymundus Sugihartanto menuturkan Kenduri Lintas Iman diharapkan dapat terus merangkul warga sekitar gereja agar hidup rukun dan tentram. Keberadaan gereja Katolik HKTY Ganjuran sendiri berdiri ditengah masyarakat yang plural. Oleh karenanya, agenda Kenduri Lintas Iman juga sebagai momentum berbagi kasih kepada masyarakat sekitar.

"Ini suatu karunia dari berbagai pihak yang ikut terlibat, kenduri menjadi saat bersama mengembangkan inklusifitas bagi masyarakat Bantul ini agar persatuan dan kesatuan nyata itu terwujud," ujar Romo Paroki HKTY.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo mengapresiasi gelaran yang telah menjadi agenda tahunan ini. Pemerintah Kabupaten turut bangga dan berbahagia selama satu abad paroki HKTY Ganjuran telah mendukung terwujudnya persatuan antar umat beragama di Bumi Projotamansari.

"Apresiasi kepada dewan Paroki HKTY yang telah menggelar doa bersama seluruh elemen keagamaan. Ini merupakan bentuk menjaga kerukunan umat beragama dan toleransi. Harapan kita kegiatan ini akan membawa suatu manfaat agar kita tetap terjaga oleh Tuhan Yang Maha Esa," kata Wabup.

Tradisi Kenduri Lintas Iman menjadi bukti keharmonisan warga sekitar gereja HKTY Ganjuran meski dengan perbedaan keyakinan yang beragam. (Fza)

SEKOLAH PELANGI INDONESIA PUNYA WAJAH BARU

Siap Lanjutkan Semangat Inklusif

Pada 23 tahun silam, sebuah garasi kecil di Jalan Colombo Yogyakarta disulap menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan anak usia dini (PAUD). Tak hanya itu, garasi ini juga merupakan cikal bakal konseling dan pusat tumbuh kembang anak yang kini dikenal dengan Sekolah Pelangi Indonesia. Lebih dari dua dekade berselang, Sekolah Pelangi Indonesia memiliki gedung anyar yang diharapkan dapatkan memberikan fasilitas terbaik demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

“Dulu itu, 23 tahun yang lalu, Bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensi yang membuat anak-anak Indonesia dicap negatif. Anak-anak Indonesia dibilang tertinggal dengan negara-negara tetangga, bahkan Asia. Untuk itu Sekolah Pelangi Indonesia hadir untuk membuktikan bahwa Sang Pencipta, memberi potensi kepada semua anak yang lahir di dunia. Kita ingin buktikan, dengan keberagaman suku, budaya, agama, dan latar belakang berbeda, anak-anak Indonesia sama unggulnya dengan anak-anak negara lain,” tutur pendiri Sekolah Pelangi Indonesia, Yeni Tri wahyuning sisih, dalam peresmian gedung baru Sekolah Pelangi Indonesia, Minggu (23/6/2024).

Selain semangat inklusif, Sekolah Pelangi Indonesia memiliki visi misi yang tidak hanya mengunggulkan ilmu pengetahuan, tapi juga pengembangan karakter. Poin ini yang menjadi perhatian Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat menghadiri peresmian gedung Sekolah Pelangi Indonesia.

“Senang sekali bahwa Sekolah Pelangi



Indonesia yang sekarang memiliki gedung baru di Bantul, visi misinya hebat sekali. Ilmu pengetahuan penting, ya. Karena kalau kita ingin anak-anak kita cerdas secara sosial, emosional, spiritual, dan intelektual, ilmu pengetahuan saja tidak cukup tanpa diimbangi pengembangan karakter,” ujar Halim.

Dalam sambutannya, Halim juga membeberkan fakta sejarah tentang sebuah bangsa di Timur Tengah yang sejak beratus-ratus tahun lalu menjadi pusat peradaban, kini hancur oleh pertumpahan darah tak berkesudahan. Musababnya, kendati bangsa tersebut dilimpahi sumber daya manusia berintelektual tinggi, namun kecerdasan emosionalnya rendah.

Sebab itulah pengembangan karakter anak penting diterapkan sejak dini. Dengan hadirnya Ketua Pokja Ibu Paud Bantul, Dwi Joko Purnomo, hingga Ketua Pokja Ibu Paud DIY, yang diwakili oleh Ki Sutikno dalam peresmian gedung Sekolah Pelangi Indonesia, menunjukkan bahwa pengembangan karakter anak sejak dini dianggap serius oleh stakeholder yang ada.

“Sebagaimana cita-cita Sekolah Pelangi Indonesia, semoga kita senantiasa melihat anak-anak kita secara utuh. Mari kita bersamai anak-anak kita mencakup seluruh perkembangan anak mulai dari fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, moral, hingga spiritual,” pungkas Ki Sutikno. (Els)

TOK! PPDB ONLINE SMP DI BANTUL DIBUKA MULAI HARI INI

emasuki tahun ajaran baru tahun 2024, Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Online untuk jenjang SMP di Bantul telah dimulai pada hari ini, Senin (24/6/2024). Hal ini ditandai dengan launching PPDB tahun 2024 yang digelar di halaman Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Bantul pagi ini.

PPDB tahun 2024 digelar secara daring hanya untuk tingkat SMP, sementara untuk TK dan SD dilakukan secara luring. Menurut laporan Kepala Dinas Dikpora, Nugroho Eko Setyanto, PPDB 2024 terdapat empat jalur yakni zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua dan jalur prestasi.

“PPDB tingkat TK pendaftarannya dimulai pada tanggal 10-12 Juni 2024 yang ini dilaksanakan secara langsung pendaftarannya di masing-masing TK. Untuk PPDB SD ini dilaksanakan 24-26 Juni 2024 secara langsung juga di masing-masing satuan pendidikan,” beber Nugroho.

Proses PPDB tahun 2024 untuk jalur afirmasi, perpindahan tugas orang tua dan jalur prestasi dibuka mulai tanggal 24-26 Juni 2024. Tak berbeda dengan tahun sebelumnya, kuota penerimaan PPDB tahun ini meliputi jalur afirmasi paling banyak 15%, perpindahan orang tua 5% dan jalur prestasi 25%. Sementara untuk jalur zonasi yang akan dibuka pada 1-3 Juli 2024 mendatang memiliki kuota sebanyak 55%.

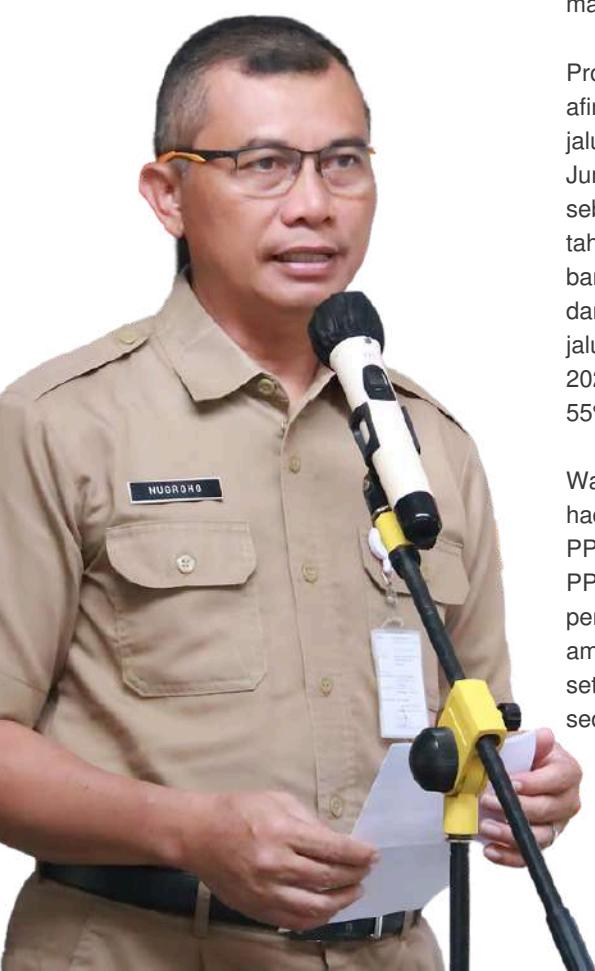
Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang hadir untuk me-launching secara langsung PPDB tahun 2024, menuturkan bahwa PPDB ini dirancang sesuai dengan arahan pemerintah pusat dengan berdasar pada amanat Undang-Undang. Sistem PPDB setiap tahunnya selalu diperbaiki agar lebih sederhana, praktis, mudah, dan transparan.

“Pemerintah daerah harus hadir dalam rangka pemenuhan atas apa yang tertuang dalam undang-undang, maka Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Dikpora mempersiapkan bagaimana proses PPDB ini harus berjalan baik, transparan dan memenuhi standar kriteria seperti dalam undang-undang,” tutur Wabup.

Joko juga mengimbau kepada wali murid jika mendapat kesulitan selama pelaksanaan PPDB untuk dapat berkonsultasi langsung dengan datang ke posko layanan PPDB yang digelar di halaman Dinas Dikpora.

“Maka apabila bapak ibu wali murid mengalami kesulitan, kami mohon untuk bisa melakukan komunikasi, konsultasi dengan sekolah-sekolah yang ada di Bantul dan di kantor Disdikpora yang disini dibuka posko untuk melayani warga masyarakat,” imbuh Wakil Bupati.

Setelah dibukanya PPDB online untuk jenjang SMP ini masyarakat dapat mendaftarkan calon murid melalui alamat website <https://bantulkab.siap-ppdb.com> Selain posko layanan PPDB yang digelar untuk menerima aduan ataupun konsultasi terkait PPDB, masyarakat juga dapat berkonsultasi melalui media sosial Dinas Dikpora Bantul dan website resmi. (Fza)



Bantul Luncurkan Rangkaian Kegiatan Hari Jadi Ke-193

Hari Jadi Kabupaten Bantul diperlakukan setiap tanggal 20 Juli. Hal tersebut berdasarkan adanya kontrak kerja sama pembagian wilayah administratif baru oleh Pemerintah Hindia Belanda dan Sultan Yogyakarta dalam wilayah kasultanan disertai penetapan jabatan kepala wilayahnya pada tanggal 20 Juli 1831 atau Rabu Kliwon 10 Sapar Tahun Dal 1759 pada kalender Jawa. Dulunya, Kabupaten Bantul dikenal dengan nama Bantul Karang.

Pada Tahun 2024, Hari Jadi Ke-193 Kabupaten Bantul mengusung tema Bersatu Membangun Bantul Maju, Sejahtera, dan Berbudaya. Menurut Ketua Penyelenggara, Ir. Pulung Haryadi, M.Sc., hal ini didasari atas pembulatan tekad dan semangat untuk menyatukan gerak langkah dalam harmoni pembangunan Kabupaten Bantul, sehingga Bantul dapat berkembang dan menjadi daerah yang maju dengan mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki secara menyeluruh, supaya masyarakatnya makmur dan sejahtera, baik secara ekonomi dan sosial.

"Serta sebagai Kawulo Ngayogyakarta, upaya pelestarian budaya secara berkesinambungan harus terus kita lakukan, karena Bantul merupakan The Origin of Mataram, dengan beragam tradisi budaya yang adiluhung dan peran penting Bantul sebagai pintu gerbang budaya Daerah Istimewa Yogyakarta," ungkap Pulung.

Dalam acara tersebut juga dipaparkan rangkaian kegiatan Hari Jadi Bantul, meliputi Launching Kegiatan, Silaturahmi Bupati dan Wakil Bupati periode sebelumnya, lomba olahraga, peragaan busana, dan kebersihan, sarasehan, ziarah, bakti sosial, peresmian proyek pembangunan, serta upacara puncak hari jadi yang dilanjutkan dengan kirab budaya pada 20 Juli mendatang. Pada tahun ini juga digelar Bantul Fun Run 5K untuk pertama kalinya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya mengatakan bahwa selama 193 tahun perjalannya, Kabupaten Bantul telah banyak melewati berbagai era pembangunan. Kini saatnya seluruh komponen yang ada harus terus memajukan Kabupaten Bantul dengan menggali dan mengoptimalkan potensi daerah serta menangkap peluang-peluang yang ada.

"Di era modern ini, kita dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, kita harus terus berinovasi, beradaptasi, dan menjaga api semangat kita untuk mewujudkan bantul sebagai daerah yang unggul, maju, dan berkelanjutan," kata Halim. (Pg)



Bantul Jadi Surga Festival Takbir

Mau Nonton Yang Mana?

Selain berbondong-bondong mencari tempat penggilingan daging, jasa daging slice, atau berburu rempah dan bumbu untuk mengolah daging kurban menjadi sate, rendang, tongseng, hingga bistik; ada satu hal lagi yang dicari masyarakat. Festival takbir! Festival takbir, lomba takbir keliling, gema takbir, atau apapun sebutannya, nyatanya jadi salah satu faktor yang membuat antusias masyarakat dalam menyambut Hari Raya Idul Adha meroket. Kehadiran festival takbir membuat perayaan Hari Raya Idul Adha menjadi semakin meriah dan semarak.

Tahun ini, tidak kurang dari 14 festival takbir digelar di Kabupaten Bantul. Festival takbir yang telah diumumkan jauh-jauh hari ini banyak terpantau via media sosial maupun tersebar dari mulut ke mulut.

Minggu (16/6/2024), Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih berkesempatan untuk menengok sekaligus membuka Festival Takbir Idul Adha yang digawangi oleh PHBI (Panitia Hari Besar Islam) Pleret di Lapangan Sultan Agung. Dalam kesempatan ini, ia berpesan bahwa dalam festival takbir, predikat juara bukan yang terpenting, melainkan lebih ke syiar.

"Terima kasih banyak kepada seluruh peserta dan panitia yang mengikuti festival takbir dengan tertib. Dan juga, jangan lupa, yang terpenting bukan juara, tapi syiar islam. Bagaimana kita sama-sama menggemarkan kebesaran Allah dalam festival ini," tutur Halim.

Dua hari berselang pada Selasa (18/6/2024), Bupati juga menghadiri Gema Takbir dan Ukhwah Ranting NU Pleret di Lapangan Kanggotan. Lagi-lagi, suasannya meriah, sama dengan festival takbir yang lain. Pada waktu yang bersamaan, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, membuka Karnaval Takbir IRM Jambidan. Untuk karnaval satu ini, bisa dibilang sebagai pionir festival takbir di Bantul karena event yang mereka selenggarakan telah dimulai sejak 28 tahun lalu.

"Karnaval Takbir IRM Jambidan ini sekarang adalah karnaval yang ke-28. Itu artinya, sejak 28 tahun lalu, IRM Jambidan telah membuktikan, mempraktikkan ukhuwah lewat gema takbir," ujar Joko Purnomo.

Biar bagaimanapun, penyelenggaraan festival takbir sebagai euforia Idul Adha adalah syiar, ukhuwah, juga



hajat rakyat. Bukan hanya peserta dan penonton yang bersorak. Ratusan UMKM juga ketiban gula karena dagangan mereka turut laris manis tiap ada festival takbir digelar. Pula, maskot-maskot megah dan kostum keren yang dipakai peserta juga secuil bukti betapa Bantul dilimpahi insan kreatif.

Bagi masyarakat yang tiga hari ini ketinggalan festival takbir, tidak perlu khawatir. Rabu (19/6/2024) besok, masih ada festival takbir yang bisa ditonton di Kabupaten Bantul, yaitu Parade Takbir AMM Kasihan dan Festival Takbir Keliling Selopamioro. (Els)

ADHYAKSA CUP, WADAH ATLET VOLI BERBAKAT

Kejuaraan Bola Voli Adhyaksa Cup kembali digelar dalam rangka menyambut Hari Bhakti Adhyaksa Ke-64. Diselenggarakan di Lapangan Bola Voli Karanggayam, Bantul, kegiatan ini merupakan kerjasama antara Kejaksaan Negeri Bantul, Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Bantul, serta panitia penyelenggara.

Dikatakan Kepala Kejaksaan Negeri Bantul, Farhan, S.H., M.H., dalam pembukaan Adhyaksa Cup pada Sabtu (23/6/2024), kegiatan ini bertujuan memberikan wadah bagi generasi muda yang memiliki minat dan bakat pada olahraga bola voli agar lebih terarah.

"Kegiatan ini merupakan sinergi antara PBVSI dan Forkopimda Kabupaten Bantul untuk memberikan wadah bagi para generasi muda yang memiliki minat dan bakat pada olahraga bola voli," kata Farhan.

Lebih lanjut dirinya juga berharap agar nantinya akan muncul generasi terbaik yang akan berkibar di kancah nasional maupun internasional dan dapat mengharumkan nama Kabupaten Bantul. Selain itu, gelaran ini juga diharapkan dapat mengembangkan UMKM di sekitar, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Sementara itu, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, juga menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada Kejaksaan Negeri Bantul serta panitia penyelenggara atas digelarnya Adhyaksa Cup Tahun 2024 ini. Ia berharap agar kegiatan ini berjalan dengan lancar, tertib, dan aman.

"Semoga acara ini berjalan dengan tertib, lancar, dan aman. Selamat bertanding, selalu jaga sportifitas dan junjung terus fair play," pungkas Joko. (Pg)

